

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum PAC IPNU IPPNU Kecamatan Kota Kudus

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi yang berada di bawah naungan jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU). IPNU IPPNU merupakan tempat berhimpun, wadah komunikasi, aktualisasi dan kaderisasi Pelajar-Pelajar NU. IPNU IPPNU juga merupakan bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang menitik beratkan bidang garapannya pada pembinaan dan pengembangan generasi muda, terutama kalangan pelajar (siswa dan santri). Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari generasi muda Indonesia, IPNU IPPNU senantiasa berpedoman pada nilai-nilai serta garis perjuangan Nahdlatul Ulama dalam menegakkan Islam ahlusunnah wal jama'ah. Dalam konteks kebangsaan, IPNU dan IPPNU memiliki komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

IPNU dan IPPNU PAC Kecamatan Kota Kudus berdiri mengikuti dari tingkat atasnya yaitu PC, PW, PP dan membawahi PR sekecamatan Kota. Semuanya merupakan satu rantai yang tidak dapat dipisahkan, karena di dalam organisasi yang berada di suatu wilayah mempunyai program untuk wilayah bawahnya lagi. Sehingga sampai pada tingkat desa, IPNU dan IPPNU pengurus ranting dapat berdiri dan berorganisasi.

Dalam upaya melaksanakan orientasinya, IPNU dan IPPNU PAC Kecamatan Kota Kudus juga memiliki fungsi. Fungsi IPNU dan IPPNU PAC Kecamatan Kota Kudus adalah sebagai:⁶⁹

- a. Wadah berhimpun pelajar NU Kecamatan Kota Kudus untuk mencetak kader beraqidah ahlu sunnah wal jama'ah.
- b. Wadah berhimpun pelajar NU Kecamatan Kota Kudus untuk mencetak kader sebagai penerus bangsa.
- c. Wadah berhimpun pelajar NU Kecamatan Kota Kudus untuk memperkokoh ukhuwah naldliyah, Islamiyah, insaniyah dan wathoniyah.
- d. Wadah berhimpun pelajar NU Kecamatan Kota Kudus untuk

⁶⁹ Data Dokumen PAC IPNU IPPNU Kota Kudus, 22 Juli 2022

memperjuangkan dalam pendidikan dan kepelajaran.

2. Visi dan Misi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Kota Kudus

Sebagai sebuah organisasi, IPNU IPPNU Kecamatan Kota Kudus memiliki visi, yakni gambaran terhadap apa yang ingin dicapai⁷⁰.

a. Visi

Terwujudnya pelajar yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis atas dasar ajaran Islam ahlussunah wal jama'ah

b. Misi

- 1) Melakukan pembinaan dan pemberdayaan para pelajar (siswa dan santri).
- 2) Serta mempengaruhi kebijakan-kebijakan pihak-pihak yang terkait dengan pembinaan dan pemberdayaan pada pelajar tersebut. Julistanto selaku pembina IPNU dan IPPNU Kecamatan Kota Kudus menambahkan misi lainnya yaitu dengan cara mengurangi kenakalan generasi muda dan mendidik kemandirian pengurus dan anggota IPNU dan IPPNU Kecamatan Kota Kudus dalam bentuk sikap, mencari solusi dan dapat memutuskan sesuatu dengan tepat.

3. Susunan Kepengurusan IPNU dan IPPNU PAC Kecamatan Kota Kudus

IPNU dan IPPNU Kecamatan Kota Kudus sebagai sebuah organisasi yang berada di bawah kekuasaan Nahdlatul Ulama, mempunyai struktur organisasi. Berikut adalah susunan kepengurusan IPNU IPPNU Kecamatan Kota Kudus⁷¹

**SUSUNAN PENGURUS
PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN KOTA KUDUS
Masa Khidmah 1442-1444 H. / 2021-2023 M.**

**PELINDUNG : Majelis Wakil Cabang Nahdlatul
Ulama Kec. Kota Kudus
: K.H. Abdul wahab, M.Pd.I
: H. Miftah Baidlowi, S.Pd.I**

PEMBINA : 1. Bapak H. Wiyono, S.H

⁷⁰ Data Dokumen PAC IPNU IPPNU Kota Kudus,22 Juli 2022

⁷¹ Data Dokumen PAC IPNU IPPNU Kota Kudus,22 Juli 2022

2. Bapak H. Sholeh Syakur, S.Pd.I
3. Bapak H. Durun Nafis, S.E.
4. Bapak MC. Mifrohul Hana,
M.E.Sy
5. Bapak Izzul Ma'ali, S.E
6. Bapak Muhammad Yusrun Nada,
S.Pd

PENGURUS HARIAN

Ketua : Muhammad Yusrul Hana

Wakil Ketua I : Alfiyan Chasanul Muna

Wakil ketua II : Arif Ausafa Zaidan

Wakil Ketua III : Maulana Muhammad Ulin Nuha

Wakil Ketua IV : Achmad Rafif Ramadhan

Wakil Ketua V : Muhammad Sailil Asror

Wakil Ketua VI : Muhammad Muchsin Abdul Chamid

Sekretaris : Ahmad Jauhar

Wakil Sekretaris I : Muhammad Nabil Sirajuddin

Wakil Sekretaris II : Fandy Noor Aditya

Wakil Sekretaris III : Valian Hafid Jayvico

Wakil Sekretaris IV : Muhammad Sigit Prasetya

Wakil Sekretaris V : Muhammad Azhar Athaya

Bendahara : Muhammad Arif Khasanul Muna

Wakil Bendahara : Muhamad Akhyar Pratama

**SUSUNAN PENGURUS
PIMPINAN ANAK CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN KOTA KUDUS**

Masa Bakti 1442 - 1444 H. / 2021 - 2023 M.

PELINDUNG : Bapak Abdul Wahab, M.Pd.I
(Rois Syuriyah MWCNU Kec. Kota)

**Pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kec.
Kota Kudus : Bapak H. Miftah Baidlowi, S.Pd.I**
(Ketua Tanfidziyah MWCNU Kec. Kota)

PEMBINA : 1. Ibu Khamidah, S.Ag
2. Ibu Dra. Hj. Muflikhah
3. Ibu Dra. Hj. Noor Jannah
4. Ibu Hj. Noor Hidayah, M.Pd

5. Ibu Nailin Nafisah, S.Pd

6. Ibu Khodijatussurur S.Psi

PENGURUS HARIAN :

Ketua Umum : Fisca Septiyani

Wakil Ketua : Anissa Ika Fitriani

Wakil Ketua : Ummul Lathifah

Wakil Ketua : Annisa Apriliana Wulandari

Wakil Ketua : Ainaya Al Fatiya

Wakil Ketua : Septi Ika Rani

Sekretaris : Nisa Almeida

Wakil Sekretaris : Anindya Salsabilla

Wakil Sekretaris : Indah Nur Safira

Wakil Sekretaris : Naila Faizatur Rohmah

Wakil Sekretaris : Farchatin Wafiroh

Wakil Sekretaris : Noor Faizatul Fitriya

Bendahara : Nila Charirotan Na'imah

Wakil Bendahara : Sinta Janafialdhe Saputri

4. Program Kerja

IPNU dan IPPNU Kecamatan Kota Kudus sebagai wadah pelajar putra putri NU Kecamatan Kota Kudus mempunyai program kerja yang digunakan untuk acuan dan garis besar dalam membuat suatu kegiatan. Program kerja tersebut sesuai dengan bidangnya masing-masing.⁷²

- a. Program kerja ketua yaitu memegang kepemimpinan secara umum, koordinator umum pelaksanaan tugas personalia pemimpin, mengevaluasi secara umum program dan kegiatan-kegiatan yang telah dan atau hendak dilaksanakan selama kurun waktu 2 tahun masa khidmat dan bertanggung jawab terhadap kelancaran dan keberadaan organisasi secara regional.
- b. Program kerja wakil ketua yaitu membantu ketua dalam menjalankan tugas-tugas dalam departemen-departemen, mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program organisasinya dan mengawasi serta mengendalikan pelaksanaan program-program yang berada dibawah koordinasinya.
- c. Program kerja sekretaris yaitu mendampingi dan bekerjasama dengan ketua dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi,

⁷² Data Dokumen PAC IPNU IPPNU Kota Kudus, 22 Juli 2022

mengatur dan menertibkan sistem administrasi (kesekretariatan) secara umum, mengelola dan mengawasi tugas-tugas kesekretariatan secara umum dan mempertanggung jawabkan segala tindakan dan kebijakan keorganisasian di bidang kesekretariatan kepada ketua.

- d. Program kerja wakil sekretaris yaitu mendampingi dan bekerjasama dengan wakil ketua dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi, mengatur dan menertibkan sistem administrasi (kesekretariatan) mengelola dan mengawasi tugas-tugas kesekretariatan dan mempertanggung jawabkan segala tindakan dan kebijakan keorganisasian di bidang kesekretariatan tersebut kepada wakil ketua.
- e. Program kerja bendahara yaitu mengusahakan sumber keuangan organisasi yang halal dan tidak mengikat melalui persetujuan ketua, menyusun anggaran pendapatan dan belanja organisasi yang telah dan atau hendak dilaksanakan dalam kurun waktu dan atau tahun masa khidmat bersama ketua, mengatur dan mengawasi sirkulasi keuangan dengan sepengetahuan ketua dan melaporkan neraca keuangan secara berkala dihadapan rapat anggota
- f. Program kerja anggota departemen yaitu melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan, memberikan laporan tahunan atas kegiatan- kegiatan yang telah dilaksanakan dihadapan rapat anggota dan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada wakil ketua

5. Kondisi Wilayah PAC IPNU IPPNU KOTA KUDUS

PAC IPNU IPPNU Kota Kudus berada di tengah – tengah kabupaten kudus provinsi jawa tengah. Dari 9 Kecamatan di kabupaten Kudus, Kecamatan kota adalah kecamatan yang peling kecil wilayah nya. Luas wilayah kecamatan kota tercatat 1.047,32 hektar atau 2,46% dari luas wilyah kabupaten kudus. Dengan desa singocandi sebagai desa paling luas di wilayah kecamatan kota. Dengan luas 161,98 hektar, dan desa kauman sebagai desa paling kecil di kecamata kota dengan luas 3,4 hektar. Walaupun memiliki kondisi wilayah yang paling kecil di kabupaten kudus kecamatan kota memiiki desa terbanyak di kudus, dengan memiliki 25 desa.

Dari 25 desa itu di bagi menjadi 2, dengan 16 desa & 9 Kelurahan yaitu: Barongan, Rendeng, Kaliputu, Singocandi, Burikan, Damaran, Demaan, Demangan, Glantengan, Janggalan, Kauman, Krandon, Langgardalem, Mlati Lor, Nganguk, Kramat,

Wergu Wetan, Wergu Kulon, Sungginagn, Panjunan, Purwosari, Kerjasan, Kajeksan, Mlati Norowito dan Mlati Kidul.

Sedangkan PK atau Pimpinan Komisariat ini sendiri berada di sekolah – sekolah dari mulai MTs – MA Sederajat di bawah naungan LP MA'ARIF. Di wilayah Kecamatan Kota terdapat 6 MTs / SMP, 5 MA / SMA & 2 SMK diantaranya :

- a. SMP NAWA KARTIKA
- b. SMP NU HASYIM ASY'ARIAR 1
- c. MTS NU MU'ALLIMAT
- d. MTS NU BANAT
- e. MTS NU TBS
- f. MTS NU HASYIM ASY'ARI 1
- g. SMA NU HASYIM ASY'ARI 1
- h. SMK NU HASYIM ASY'ARI 1
- i. SMK NU BANAT
- j. MA NU BANAT
- k. MA NU MU'ALLIMAT
- l. MA NU TBS
- m. MA NU HASYIM ASY'ARI 1⁷³

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penanaman nilai-nilai tanggung jawab dalam kegiatan keagamaan IPNU dan IPPNU PAC Kota Kudus Adapun data yang terkumpul, dapat disajikan .

1. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus

Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diterapkan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus dalam rangka menumbuhkan sikap kepemimpinan merupakan langkah positif yang dilakukan oleh alumni dan Pembina di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus. Mengingat bahwa pentingnya sikap kepemimpinan yang harus dimiliki oleh pengurus PAC IPNU IPPNU Kota Kudus , maka bimbingan keagamaan harus terus dilaksanakan guna menciptakan pengurus yang memiliki sikap kepemimpinan yang diharapkan oleh masyarakat. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bahwa dalam proses pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus berlangsung ketika kegiatan kaderisasi Lakmud.

⁷³ Data Dokumen PAC IPNU IPPNU Kota Kudus,22 Juli 2022

Kegiatan Kaderisasi ini biasanya berisikan tentang pemberian motivasi serta materi - materi yang dilakukan oleh para alumni atau pembina, selain hal tersebut bimbingan keagamaan juga dilakukan secara individu, ada kalanya pengurus mempunyai masalah dan berkonsultasi pada alumni atau pembina, ada kalanya alumni atau pembina menyampaikan sesuatu terhadap pengurus yang dirasa bermasalah (dilakukan secara face to face) Hasil dari wawancara dengan M. Izzul Ma'ali selaku alumni dan pembina di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus mengatakan bahwa:

“Dengan kegiatan kaderisasi dan menggunakan metode keteladanan atau *uswatun hasanah* dalam penyampaian materinya. Selain itu alumni atau pembina dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan juga menggunakan sistem pembelajaran diskusi juga mas atau bertukar pikiran dengan pengurus”.⁷⁴

Dalam proses pelaksanaan Bapak Izzul menjelaskan bahwa metode yang diterapkan di dalam pemberian materi ketika kegiatan kaderisasi di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus dalam proses pemberian bimbingan keagamaan adalah metode keteladanan dan *uswatun hasanah*. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Bapak Ilma selaku pembina di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus, beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang saya terapkan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus ini berlangsung setiap pelaksanaan sistem kaderisasi, dan biasanya pelaksanaan tersebut dilaksanakan bergantian dengan alumni atau pembina yang lain, biasanya dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pengurus, saya memberikan motivasi tentang bahwa seorang laki-laki kelak akan menjadi pemimpin baik pada masyarakat maupun pada keluarga mereka kelak, saya menyuruh pengurus untuk melatih serta mempersiapkan diri mereka sebagai pemimpin”.⁷⁵

Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan dengan memberikan motivasi terhadap para pengurus di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus diharapkan mampu memberikan stimulus terhadap pengurus, bahwa kelak seorang laki-laki akan menjadi pemimpin. Maka dari itu para pengurus diharapkan melatih serta

⁷⁴ Wawancara peneliti dengan Bapak Izzul, 23 Juli 2022.

⁷⁵ Wawancara peneliti dengan Bapak Ilma, 23 Juli 2022

mempersiapkan diri mereka sebelum lulus dan terjun di tengah-tengah masyarakat. Sependapat dengan Bapak Ilma, penadapat lain dari Bapak Choiron selaku alumni menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan bimbingan keagamaan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus dilakukan dengan memberikan motivasi terhadap para pengurus, selain hal tersebut para alumni terkadang juga melibatkan pengurus untuk terlibat aktif terhadap kegiatan yang ada di Masyarakat dan Banom, hal tersebut bertujuan agar melatih sikap kepemimpinan yang dimiliki oleh pengurus”.⁷⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Choiron yang telah dikemukakan di atas, mengenai pelaksanaan bimbingan dan keagamaan diperoleh data bahwa selain memberikan motivasi terhadap pengurus, para alumni juga melibatkan para pengurus untuk aktif atau terlibat langsung dalam suatu kegiatan di Banom Nahdlatul Ulama' Kecamatan Kota, hal tersebut dilakukan agar pengurus mempunyai pengalaman yang lebih tentang bagaimana cara mengatur masyarakat sebelum lulus dari kepengurusan dan menjadi pemimpin di masyarakat luas. Sehubungan dengan pernyataan Bapak Choiron, peneliti juga melakukan wawancara dengan Rekan Khakim selaku alumni sekaligus salah satu pengisi materi di kegiatan kaderisasi, beliau menyampaikan bahwa:

“Selain memberikan bimbingan terhadap para pengurus, Alumni juga menyuruh para pengurus untuk melakukan praktik dengan memberinya tanggung jawab tambahan seperti mengajak pengurus aktif di tingkatan organisasi di atasnya”.⁷⁷

Namun tak jarang pula biasanya para pengurus yang sedang mempunyai masalah datang langsung terhadap alumni guna mencari solusi terhadap masalahnya”. Pernyataan Rekan Khakim di atas menjelaskan bahwa selain memberikan bimbingan keagamaan dengan cara memberikan ceramah serta motivasi terhadap pengurus, pelaksanaan bimbingan keagamaan juga dilakukan dengan cara pendekatan secara individual. Sehubungan dengan hal tersebut Jayvico selaku pengurus di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus juga menambahkan hal sebagai

⁷⁶ Wawancara peneliti dengan Bapak Choiron, 23 Juli 2022

⁷⁷ Wawancara peneliti dengan Khakim, 23 Juli 2022

berikut:

“Motivasi yang diberikan biasanya berisikan tentang bagaimana seorang pengurus harus menjalankan amanah secara sungguh-sungguh sebagai bekal pengurus ketika selesai menjadi pengurus nanti. selain motivasi, terkadang alumni juga memberikan pelatihan menjadi seorang pemimpin semisal tentang bagaimana pengurus diberikan amanah tambahan untuk mereka lebih belajar mengenai tanggung jawab”.⁷⁸

Pernyataan Jayico di atas memberikan gambaran bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus bukan hanya sekedar memberikan motivasi dan ceramah terhadap para pengurus, namun alumni juga memberikan pelatihan kepemimpinan terhadap mereka. Hal di atas juga serupa dengan pernyataan Dinar selaku pengurus di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus, Dinar menyampaikan bahwa:

“Selain memberikan bimbingan terhadap para pengurus, Alumni juga menyuruh para pengurus untuk melakukan praktik dengan memberinya tanggung jawab tambahan seperti mengajak pengurus aktif di tingkatan organisasi di atasnya”.⁷⁹

Mengenai pernyataan Dinar di atas, dapat dijelaskan bahwa tujuan alumni meminta para pengurus mempunyai tanggung jawab tambahan guna mengasah kemampuan sikap kepemimpinan yang dimiliki dalam diri pengurus. Jauhar selaku pengurus juga menambahkan bahwa kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan di kegiatan kaderisasi dirasa mempunyai dampak tersendiri bagi pengurus, Jauhar menyampaikan bahwa:

“Kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh alumni ketika kegiatan kaderisasi mempunyai dampak tersendiri bagi diri pengurus, saya melihat teman-teman saya begitu semangat untuk berkhidmat di organisasi, selain hal tersebut saya juga melihat teman - teman saya begitu semangat mengikuti kegiatan di organisasi di atasnya”.⁸⁰

⁷⁸ Wawancara peneliti dengan Jayvico, 24 Juli 2022

⁷⁹ Wawancara peneliti dengan Dinar, 24 Juli 2022

⁸⁰ Wawancara peneliti dengan Jauhar, 24 Juli 2022

Kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh alumni atau pembina dalam kegiatan kaderisasi sangat efektif diterapkan kepada pengurus PAC IPNU IPPNU Kota Kudus. Sehubungan dengan pernyataan Jauhar di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan keagamaan yang dilakukan oleh alumni dan pembina berdampak positif bagi diri pengurus.

Sedangkan kepemimpinan yang diterapkan di PAC IPNU IPPNU Kota merupakan kepemimpinan dengan tipe demokratis. Hal ini dipaparkan oleh Jauhar yaitu:

“Dalam memimpin anggota kami menggunakan gaya kepemimpinan demokratis atas dasar kebersamaan. Karena kita menyadari kita berasal dari latar belakang yang berbeda dengan kepentingan dan kesibukan yang berbeda pula. Kegiatan tidak akan berjalan lancar tanpa anggota kita menyadari seperti itu”.⁸¹

Menurut hasil wawancara tersebut dapat di pahami bahwasannya organisasi PAC IPNU IPPNU Kota ini cenderung memiliki rasa kesatuan dan keutuhan. Dengan hal itu maka akan memudahkan dalam mencapai tujuan yang telah di susun. Hal ini juga mempermudah proses bimbingan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada anggotan dan pengurus PAC IPNU IPPNU Kota.

“Pelaksanaan berbagai program sudah sangat bagus sekali. Karena dalam pelaksanaannya kita selalu di dukung oleh tokoh-tokoh di kecamatan Kota dengan tujuan agar penyampaian bimbingan lebih dalam mengenai nilai-nilai keagamaan. Dalam melaksanakan kegiatan pengkaderan juga mengundang alumni PAC IPNU IPPNU Kota”.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara maka bimbingan yang ditambah dengan nilai-nilai agama Islam dalam memberikan dorongan pada sikap kepemimpinan pada anggota dan pengurus PAC IPNU IPPNU Kota. Hal ini dijelaskan oleh Jauhar yaitu:

“Untuk kepemimpinan ternyata setelah adanya organisasi IPNU-IPPNU, alhamdulillah alumni ditunjuk oleh banom-banom dan kecamatan-kecamatan lain untuk menjadi

⁸¹ Wawancara peneliti dengan Jauhar, 24 Juli 2022

⁸² Wawancara peneliti dengan Dinar, 24 Juli 2022

pemimpin seperti PAC, Banser, Anshor dan lain-lain”⁸³.

Selain itu ada beberapa ungkapan terkait karakter kepemimpinan yang disampaikan oleh alumni yang dulu tergabung di dalam organisasi PAC IPNU-IPPNU Kota.

Karakter kepemimpinan yang ada di organisasi PAC IPNU IPPNU Kota yang disiplin, berilmu, dan berakhlakul karimah. Karena di organisasi ini benar-benar di tanamkan karakter kepemimpinan yang tidak hanya disiplin tetapi harus berilmu dan dibarengi dengan akhlak yang baik.

Karakter kepemimpinan yang tertanam mengajarkan dan menjadikan pemimpin yang peka terhadap masyarakat dan perkembangan zaman. Selain itu pemimpin muncul dari organisasi PAC IPNU IPPNU Kota memiliki karakter yang bertanggung jawab, menghargai sesama dan saling tolong menolong.⁸⁴

Bimbingan keagamaan yang diberikan pada anggota dan pengurus PAC IPNU IPPNU Kota mencapai angka maksimal. Sehingga dapat mencetak generasi pemimpin yang ideal dan berhaluan Ahlusunnah Wal Jama'ah.

Sedangkan strategi yang dilakukan oleh Alumni PAC IPNU IPPNU Kota dalam memberikan bimbingan keagamaan dalam proses pengkaderan yaitu memberikan dorongan pada anggota dan pengurus PAC IPNU IPPNU Kota dalam menjalankan tugas sebagai pengurus dan anggota merupakan proses pengabdian kepada agama Islam dan perjuangan dalam menjaga nilai-nilai Islam di masyarakat di era sekarang. Hal ini dijelaskan oleh Danar yaitu :

“Strategi yang dilakukan oleh Alumni dalam memberikan sikap kepemimpinan pada pengkaderan adalah memberikan pengetahuan bahwa menjadi anggota dan pengurus PAC IPNU IPPNU Kota merupakan bentuk pengabdian kepada agama dan perjuangan atau jihad”⁸⁵.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Danar menjelaskan bahwa strategi bimbingan keagamaan dalam membentuk sikap kepemimpinan pada anggota dan pengurus PAC IPNU IPPNU Kota yaitu melalui pengetahuan dan dorongan dalam mengabdikan

⁸³ Wawancara peneliti dengan Jauhar, 24 Juli 2022

⁸⁴ Observasi Peneliti di PAC IPNU IPPNU Kota, 23 Juli 2022.

⁸⁵ Wawancara peneliti dengan Danar, 24 Juli 2022

pada agama dan memperjuangkan nilai Islam yang ada di masyarakat. Sedangkan bentuk dukungan atau respon masyarakat di kecamatan Kota terkesan baik. Hal ini dipaparkan oleh Jauhar yaitu:

“Hubungan yang diciptakan antara organisasi dengan masyarakat sekitar sangat baik. Karena lingkungan madrasah kita ini adalah lingkungannya orang Nahdliyin. Banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi IPNU IPPNU yang melibatkan masyarakat dan banom kecamatan kauman. Seperti Rijalul Anshor, Makesta, dan lain sebagainya”.⁸⁶

Menurut hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasannya organisasi PAC IPNU IPPNU Kota menyadari tidak dapat berdiri sendiri jika tidak adanya hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Dalam kegiatan sekecil apapun pasti membutuhkan dukungan dari mereka baik berupa tenaga, pikiran, materi maupun non materi.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus

Kepemimpinan merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh pengurus sebagai bekal mereka ketika telah selesai menjadi pengurus. kurangnya motivasi pada diri pengurus untuk mengisi diri mereka dengan ilmu-ilmu agama membuat kebanyakan pengurus kurang begitu cakap dalam mengemban amanah. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya anggapan dalam diri mereka bahwa organisasi hanyalah sebagai tempat unruk mengisi kesibukan. Banyak pengurus lebih mementingkan tugas-tugas sekolah formal daripada kewajiban mereka di Organisasi, yaitu mengenai tugas dan tanggung jawab mereka. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Izzul Selaku pembina di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus mengenai penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Faktor penghambat keberhasilan pelaksanaan bimbingan keagamaan berasal dari diri pengurus itu sendiri. Adanya pengurus yang malas dalam mengikuti bimbingan membuat mereka tidak paham dan kurang menguasai

⁸⁶ Wawancara peneliti dengan Jauhar, 24 Juli 2022

materi-materi yang diberikan oleh para alumni”.⁸⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Izzul mengenai faktor penghambat proses pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pengurus adalah kemalasan yang ada pada diri pengurus. Kegiatan organisasi yang sangat padat terkadang membuat pengurus merasa malas dan bosan dalam mengikuti kegiatan. Sehubungan dengan pernyataan Bapak Izzul, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Choiron selaku alumni di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus, beliau menyampaikan bahwa:

“Faktor penghambat dari kegiatan bimbingan keagamaan yang ada di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus adalah terlalu padatnya kegiatan di Organisasi ini, selain itu para pengurus yang masih berfikir bahwa pendidikan formal lebih penting dari pada mengikuti bimbingan keagamaan membuat sebagian dari mereka bermalas malasan dan tidak bersemangat”.⁸⁸

Dari Penjelasan Bapak Choiron diketahui bahwa faktor penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pengurus adalah terlalu padatnya kegiatan yang ada di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus dan banyak nya pengurus yang berfikir bahwa pendidikan formal atau ilmu pengetahuan umum lebih penting dari pada harus mengikuti bimbingan keagamaan. Dari pemikiran ini lah yang menjadikan sebagian pengurus merasa malas dalam mengikuti kegiatan bimbingan. Sehubungan dengan hal tersebut Jayvico selaku pengurus menjelaskan bahwa:

“Untuk mengikuti kegiatan bimbingan yang dilakukan setiap kegiatan kaderisasi terkadang kami para pengurus merasa agak bosan. Sebenarnya kami tau bahwa kegiatan bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan pengurus ini sangat penting bagi kami kedepannya. Namun rasa lelah dan bosan inilah yang membuat kami terkadang merasa malas”.⁸⁹

Dengan penjelasan yang disampaikan oleh jayvico di atas

⁸⁷ Wawancara peneliti dengan Jauha, 23 Juli 2022

⁸⁸ Wawancara peneliti dengan Bapak Choiron, 23 Juli 2022

⁸⁹ Wawancara peneliti dengan Jayvico, 24 Juli 2022

bahwa faktor penghambat yang sangat dominan adalah berasal dari dalam diri pengurus itu sendiri. Adanya sebagian pengurus yang merasa bosan mengikuti pelaksanaan bimbingan keagamaan membuat sebagian pengurus malas datang dalam kegiatan tersebut. Rasa malas sebagian pengurus ini bisa juga mempengaruhi pengurus yang lain dalam menghambat keberhasilan proses bimbingan keagamaan di Organisasi. Keadaan ini disampaikan Danar selaku pengurus di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus, dia mengungkapkan bahwa:

“Faktor penghambat yang saya alami adalah pengaruh dari lingkungan atau pengurus lain. Terkadang ada pengurus yang mengajak saya untuk tidak berangkat dalam kegiatan di PAC IPNU IPPNU Kota”.⁹⁰

Keadaan inilah yang terkadang membuat para pengurus absen dalam kegiatan dan tujuan dari diadakannya bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pengurus tidak saya dapatkan dengan maksimal.” Pernyataan danar menjelaskan bahwa ada faktor penghambat lain yang dapat menghambat kegiatan bimbingan keagamaan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus yaitu pengaruh dari sesama pengurus atau lingkungan sekitar. Lingkungan bisa menjadi salah satu faktor yang sangat dominan dalam keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan. Jika faktor lingkungan yang didapat baik maka kegiatan itu akan berjalan sebagai mana mestinya, namun sebaliknya jika lingkungan memberikan dampak yang buruk maka kegiatan itu tidak akan berkembang dan tujuannya tidak akan tercapai. Adanya faktor penghambat di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus inilah yang terkadang membuat sebagian pengurus tidak mendapatkan bimbingan secara maksimal dan tujuan dari kegiatan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus

“*Syubbanul yaum rijalul ghod*” Pemuda hari ini adalah pemimpin masa depan. Pemuda hari ini adalah generasi penerus bangsa, generasi yang dipundaknya ada harapan bangsa yang

⁹⁰ Wawancara peneliti dengan Danar, 24 Juli 2022

nantinya memimpin dan membawa negeri ini. Maka dari itu pemuda harus mempunyai ilmu dan pengalaman yang cukup untuk mengembangkan dirinya supaya siap menjadi penerus bangsa. Tidak jauh bebrbeda dengan teoti ekologis dari Imam Wahyudi, dimana teori ini menekankan bahwa seseorang hanya akan berhasil menjadi pemimpin yang baik apabila ia telah memiliki bakat kepemimpinan. Bakat tersebut kemudian dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman yang memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut.⁹¹ Teori tersebut menunjukkan bahwa seseorang mampu menjadi pemimpin yang baik apabila di topang dengan pendidikan dan pengalaman. Pendidikan bisa di dapatakan melalui sekolah formal sedangkan pengalaman bisa di dapatkan dengan salah satunya mengikuti sebuah organisasi.

PAC IPNU IPPNU Kota Kudus adalah salah satu organisasi yang bergerak di bidang kepemudaan, dan di dalam juga terdapat banyak pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat. Di Organisasi PAC IPNU IPPNU Kota Kudus para pengurus – pengurusnya di bekali dengan ilmu dan pengalaman untuk menjadi seorang prmimpin. Pemimpin yang berlandaskan ahlussunah wal jamaah dan pemimpin yang meneladani sifat rasulullah. Dalam Islam, suri teladan yang sempurna terdapat pada diri Nabi Muhammad Saw karena beliau mempunyai sifat-sifat yang selalu terjaga dan dijaga oleh Allah SWT. Maka dari itu sebagai seorang muslim sudah sewajarnya kita mencontoh prmpimpin dari rasulullah SAW.

Dalam proses pelaksanaan bimbingan keagamaan pengurus di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus mereka dibantu & diarahkan oleh alumni atau permbina sebagai konselornya. Para alumni & Pembina ini dalam melaksanakan bimbingan keagamaan selalu berlandaaskan kepada Al qur'an & Hadist nabi. Dalam melakukan bimbingan Alumni & Pembina juga selalu memperhatikan lingkungan sekitar, kondisi yang sedang terjadi dan perubahan zaman, sehinga apa yang mereka sampaikan ke klient dapat mudah di pahami. Dalam hal membimbing kepemimpinan para alumni & pembina menggunakan metode keteladanan atau uswatun hasanah, dengan meneladani sifat – sifat rasul. Selraas dengan pendapat Priyatno dan Erman,

⁹¹ Baharudin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam ;Antara Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 53.

Bimbingan yang diberikan kepada klien yang berupa pengarahan dan bantuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dengan baik juga dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Proses pemberian bantuan yang terarah, berkesinambungan dan sistematis kepada setiap individu sehingga dapat secara optimal mengembangkan potensi atau sifat religiusnya dengan mengasimilasi nilai-nilai yang bertumpu pada Al-Qur'an dan hadits Nabi.⁹²

Thohari Musnawar yang menyatakan bahwa “bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat”.⁹³ Dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan mencegah timbulnya masalah baru, juga membantu individu dalam menjalankan tuntunan agama Islam untuk mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Organisasi PAC IPNU IPPNU Kota Kudus merupakan salah satu organisasi yang melaksanakan kegiatan bimbingan keagamaan, dengan mengadakan kegiatan bimbingan keagamaan tersebut harapannya seluruh pengurus di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus menjadi pengurus yang lebih baik lagi yang sesuai dengan ajaran Islam

Bimbingan yang dilakukan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus merupakan sebuah strategi yang dilakukan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pengurus. Secara umum metode bimbingan yang diterapkan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus mencakup dua Metode, yaitu:

- a. Metode Kelompok, yakni metode dengan melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam kelompok.
- b. Metode Individu, yakni metode Pembimbing melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbing.⁹⁴

Pada umumnya Bimbingan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus mengikuti pola Metode Langsung, yaitu model metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung (tatap muka) dengan orang yang dibimbingnya, dengan Kegiatan

⁹² Priyatno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), 95.

⁹³ Thohari Musnawar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Penyuluhan Islam* (Yogyakarta : UII Press, 1992), 28.

⁹⁴ Thohari Musnawar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, 49.

Kaderisasi atau dengan silaturahmi. Bimbingan ini dilakukan oleh alumni atau pembina yang benar-benar menguasai tentang ilmu-ilmu keIslaman. Secara teknis, bimbingan di dalam kegiatan kaderisasi yang bersifat kelompok, yaitu pengurus mengadakan kegiatan kaderisasi dengan menghadirkan alumni atau pembina sebagai pemateri. Kegiatan kaderisasi ini biasanya dilakukan dengan mengusung suatu tema tertentu, jadi alumni atau pembina bisa menyampaikan materi yang diinginkan pengurus. Kegiatan kaderisasi ini bisa dilakukan dengan menginap atau satu hari selesai, menginap dan tidaknya tergantung banyak dan pentingnya materi tersebut. Dengan adanya kegiatan kaderisasi ini alumni atau pembina bisa melihat kekompakan pengurus, kondisi seluruh pengurus, dengan mengetahui kondisi seluruh pengurus disini alumni atau pembina memberikan materi, arahan dan motivasi.

Sedangkan silaturahmi lebih bersifat pribadi, disini pengurus silaturahmi ke alumni atau pembina dengan menceritakan kondisi bisa mengenai pribadi atau organisasi dan disini alumni atau pembina langsung memberikan arahan atau solusi untuk pengurus tersebut. Tujuan dari bimbingan ini agar pengurus sebagai pemimpin tidak salah memilih atau membuat keputusan dan kebijakan untuk kepentingan organisasi. Dan jangka panjang nya untuk pengurus bila menjadi pemimpin di masyarakat sudah berpengalaman dalam membuat keputusan atau kebijakan.

Pada pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus, para pembina ataupun alumni menggunakan pendekatan individu dan kelompok guna menumbuhkan sikap kepemimpinan pengurus. Konseling individual adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. Layanan konseling individual dalam defenisi lain sering pula disebut dengan layanan perorangan merupakan bentuk layanan konseling khusus antara klien atau pengurus dengan konselor atau alumni dan pembina. Dalam hal ini pengurus mendapat layanan tatap muka secara langsung dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi ataupun organisasi yang diderita pengurus (klien). Sedangkan Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah layanan konseling perorangan yang dilaksanakan di dalam suasana kelompok. Di sana ada

konselor dan ada klien, yaitu para anggota kelompok (yang jumlahnya paling kurang dua orang). Di sana terjadi hubungan konseling dalam suasana yang diusahakan sama seperti dalam konseling perorangan, yaitu hangat, terbuka, permisif, dan penuh keakraban. Di mana juga ada pengungkapan dan pemahaman masalah klien, penelusuran sebab sebab timbulnya masalah, upaya pemecahan masalah (jika perlu dengan menerapkan metode-metode khusus). Adapun pendekatan yang dilakukan oleh para alumni atau pembina dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan dengan Mau'idzoh Hasanah (Nasihat yang baik) Dalam rangka memberikan bantuan dan layanan konseling kepada konseli atau pengutus, baik layanan secara individual maupun kelompok, hendaklah dilakukan dengan cara pemberian nasihat yang baik. Hal yang demikian itu, sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surat al-Imran [3] ayat 159 yang berbunyi:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya:

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadaNya”. (Q.S. al-Imran [3]: 159).

- b. Pendekatan Mujadalah (Hikmah) Pendekatan mujadalah ini sangat efektif digunakan oleh seseorang dalam banyak hal, baik sebagai dai, muballigh, pendidik dan khususnya bagi seorang konselor atau helper (penolong). Alquran sendiri sebagai kitab yang mulia menjelaskan tentang keutamaan

pendekatan alMujadalah ini terlihat pada firman Allah swt. yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. AlNahl [16] : 125).

- c. Pendekatan Litanbah (Peringatan) Peringatan juga dapat dilakukan konselor sebagai salah satu usaha untuk mengembalikan pandangan dan perilaku konseli yang bermasalah menuju arah yang lebih baik, melalui pendekatan peringatan ini diharapkan konseli menyadari masalah yang pernah dihadapinya dan berusaha untuk keluar dari masalah tersebut. Pada pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan di atas sebagai upaya menumbuhkan sikap kepemimpinan pengurus di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus, adapun hasil dari pelaksanaan tersebut diperoleh sebuah karakter yang dimiliki oleh pengurus seperti halnya pemimpin dalam perspektif Islam:
- d. Pemimpin sebagai pelayan bagi para pengikutnya. Mereka memberikan pelayanan kepada pengikutnya untuk mencari kebahagiaan dan membimbing mereka ke arah yang lebih baik. Adapun pengurus juga memiliki karakter pemimpin sebagai pelayan. Hal tersebut dibuktikan dengan perilaku pengurus pada saat mereka mengikuti kegiatan organisasi maupun kepengurusan di ruang lingkup organisasi. Seperti halnya dengan pelatihan yang dilakukan oleh alumni kepada pengurus dalam rangka membentuk kepribadian pada diri pengurus. Selain hal di atas, karakter pemimpin sebagai pelayan juga ditunjukkan pengurus pada saat mereka terjun ke dalam masyarakat, mereka akan mengaplikasikan ilmu dan pengalaman yang mereka peroleh. Dengan ilmu tersebut,

seorang pengurus akan menyampaikan dakwah terhadap anggotanya guna melakukan bimbingan kepada mereka. Tujuannya adalah agar anggota dapat sejalan terhadap nilai-nilai dalam Islam guna mencari kebahagiaan di dunia maupun akhirat.

- e. Pemimpin sebagai pelindung bagi pengikutnya, mereka mendorong kesadaran Tuhan dan taqwa pada ajaran agama Islam. Dapat dikatakan bahwa seorang pengurus juga memiliki karakter pemimpin sebagai penjaga. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan pengurus dalam menjaga agar nilai-nilai yang berlaku di organisasi tetap ditaati bagi anggota yang baru. Hal tersebut bertujuan agar, nilai-nilai di dalam organisasi tetap terjaga dan perilaku anggota tetap sejalan dengan nilai-nilai tersebut. Selain hal di atas, kemampuan kepemimpinan pengurus sebagai penjaga juga dibuktikan dengan ketika seorang pengurus turut serta melindungi anggotanya dari ajaran-ajaran yang menyimpang dari agama Islam. pengurus sebagai pribadi yang dianggap memiliki pengetahuan mengenai ajaran agama Islam mampu membentengi anggota terhadap hal-hal negatif dengan cara memberikan pengajaran atau membimbing kepada anggota.
- f. Pemimpin sebagai penunjuk jalan pengurus dapat dikatakan sebagai pemimpin yang mampu memberi penunjuk jalan. Dengan ilmu yang dimiliki oleh pengurus, tentunya mereka dapat mengetahui hukum - hukum dalam ajaran agama Islam. Ketika pengurus yang telah memiliki ilmu dan pengalaman yang luas, maka seorang alumni akan menunjuk pengurus tersebut untuk memberikan sebuah pengajaran terhadap anggota yang baru. Dalam hal ini pengurus dapat diartikan sebagai sebuah pembimbing yang mampu menunjukkan jalan.
- g. Pemimpin sebagai agen perubahan Pemimpin sebagai agen perubahan telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Hal ini karena Rasulullah SAW telah banyak melakukan perubahan terhadap kehidupan umat manusia dari jahiliyah kepada manusia yang berperadaban Islam. Pengurus sendiri dapat dikatakan sebagai pemimpin yang mampu menjadi agen perubahan sebab selain pengurus dibekali dengan ilmu pengetahuan mengenai ajaran agama Islam, pengurus juga dibekali dengan keilmuan lainnya seperti halnya pelatihan menjadi pemimpin di dalam organisasi. Dengan keilmuan tersebut, diharapkan santri membawa perubahan di dalam organisasi itu sendiri maupun masyarakat.

- h. Pemimpin sebagai komunikator yang handal Nabi Muhammad SAW, adalah seorang negosiator ulung dan komunikator yang paling handal. Sebagaimana sifat wajibnya yang tabligh, beliau sangat pandai berinteraksi dan berkomunikasi kepada siapa pun. Beliau berbicara dengan bahasa yang mudah dimengerti sesuai kadar intelektualitas dan lingkup pengalaman orang yang di hadapannya. pengurus sebagai seorang dai, sudah seharusnya memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Pengurus sendiri pada saat menempuh amanah di organisasi telah dibekali tentang bagaimana menyampaikan pesan atau dakwah yang baik bagi anggotanya hal tersebut bertujuan agar pesan yang disampaikan mudah diterima.

Sedangkan bentuk bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada PAC IPNU IPPNU Kota dilakukan dalam menerapkan nilai kepemimpinan yaitu :

- a. Pelaku pertama yang memberikan contoh dalam melaksanakan berbagai tugas atau program yang telah direncanakan dan disepakati bersama.
- b. Pembuat rencana dan memiliki kepandaian yang profesional tentang semua yang ia rencanakan sehingga ia sebagai seorang yang ahli dibidangnya.
- c. Pengontrol dan pengawas semua aktivitas bawahannya.
- d. Pengambil keputusan dan pemecah berbagai masalah yang dihadapi.
- e. Penyelenggara atau pelaksana organisasi, artinya berfungsi sebagai eksekutif manajemen.
- f. Penanggung jawab kemajuan dan kemunduran organisasi.
- g. Pengelola organisasi.
- h. Stabilisator, motivator, dinamisator, dan kontributor solusi masalah.

Standarisasi ikut bergabung didalam keanggotaan PAC IPNU IPPNU Kota harus lulus dan mempunyai standar bagi anggota bisa memahami betul tentang organisasi IPNU-IPPNU khususnya melalui kegiatan ini, dan juga bisa memahami prinsip organisasi dan kepemimpinan. dalam kegiatan MAKESTA kita saling tukar pikiran dan berdiskusi satu sama lain, dengan harapan bisa belajar menyampaikan pendapat dan percaya diri dan bisa memecahkan masalah baik pribadi atau dalam bermasyarakat.

Maka tidak salah bila pemberian standarisasi pada anggota dan pengurus serta pemimpin PAC IPNU IPPNU Kota untuk

peningkatan kapasitas dan keterampilan sumber daya manusia.

Terkait dengan prestasi yang ikut tergabung dalam keanggotaan PAC IPNU IPPNU Kota tidak mengharuskan mendapatkan prestasi. Namun penerapan standarisasi dari tingkat kesetiaan dan pengabdian kepada agama dan masyarakat.

Kudus merupakan kabupaten yang terdapat banyak pondok pesantren sebanyak 86 pondok pesantren dalam 9 kecamatan. Hal ini juga memberikan gambaran bahwa alumni PAC IPNU IPPNU Kota merupakan kebanyakan adalah santri.⁹⁵ Melalui latar belakang santri, maka bimbingan keagamaan oleh Alumni dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada anggota dan pengurus PAC IPNU IPPNU Kota merujuk pada konsep pengabdian.

Sebenarnya, mengabdikan kepada orang lain dan selalu ingin menuntaskan kebutuhan masyarakat merupakan sebuah keberkahan bagi seseorang. Dalam hidup ini kadang kita menemui banyak nikmat dan keberkahan, tapi kita melewatinya begitu saja, padahal mungkin saja nikmat itu sebuah hadiah dari Tuhan kepada kita. Mengenai hal ini, Imam Husein as berkata: “Ketahuilah bahwa kebutuhan dan kehadiran masyarakat menemui termasuk dari nikmat-nikmat Tuhan. Oleh karena itu, janganlah kalian berpaling dari nikmat dan jika itu terjadi, nikmat tersebut akan diberikan kepada orang lain”.

Pemberian bimbingan keagamaan pada anggota dan pengurus PAC IPNU IPPNU Kota dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan dilakukan dengan prinsip mengabdikan agar tujuan utama dalam menjalankan peran PAC IPNU IPPNU Kota adalah keberkahan.

Kata berkah, berarti kebahagiaan. Karena seseorang yang diberikan kebahagiaan oleh Allah swt. dengan kebahagiaan yang dianugerahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarganya, pada dasarnya orang tersebut telah mendapatkan kebahagiaan yang penuh berkah nan abadi. Kebahagiaan berarti mendapatkan petunjuk menuju kebaikan. Jika Allah swt. memberikan kebahagiaan bagi hamba-Nya, artinya Dia memberikan petunjuk untuk melakukan sesuatu yang diridai-Nya, yang membuat hamba tersebut bahagia dan merasakan kebahagiaan.⁹⁶

⁹⁵ Observasi Peneliti di PAC IPNU IPPNU Kota, 23 Juli 2022.

⁹⁶ Zaenal Abidin Andi Satrianingsih, *FIKIH BERKAH (Memahami Hakikat Berkah untuk Meraih Keberkahan Hidup)* (Makasar: Alauddin University Press, 2021), 22.

Keberkahan yang berasal dari keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. adalah keberkahan dalam segala hal, dalam berbagai macam, jenis, bentuk dan warnanya, baik yang diketahui maupun yang dikhayalkan, dan juga yang tidak terbayang oleh manusia dalam kehidupan nyata maupun khayalan. Keberkahan terkadang terdapat pada sesuatu yang sedikit, tetapi jika dimanfaatkan sebaik-baiknya, dapat menghasilkan kebaikan, ketenangan, keridaan, dan kepuasan. Keberkahan yang berasal dari keimanan dan ketakwaan adalah keberkahan dalam harta benda, jiwa, hati, dan perasaan, serta keberkahan dalam kebaikan hidup. Keberkahan yang menumbuh-kembangkan kehidupan dan mengangkat derajatnya dalam satu waktu. Bukan sekedar banyak dan berlimpah yang hanya membawa kepada kesengsaraan, kehinaan, dan kehancuran.⁹⁷

2. Faktor Penghambat Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri.⁹⁸

Kurangnya motivasi tersebut membuat munculnya beberapa hambatan dalam proses bimbingan keagamaan. Dari sisi pengurus sendiri dan dari lingkungan sekitar pengurus. Sehingga dapat disimpulkan hambatan-hambatan yang menjadi problematika pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pengurus di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus yaitu meliputi :

- a. Sulit menerima bimbingan yang disampaikan oleh alumni atau pembina, suatu bimbingan keagamaan yang diberikan oleh konselor dalam hal ini alumni dan pembina terhadap konseli (pengurus) tidak akan mempunyai dampak apa-apa, jika dalam diri pengurus itu sendiri tidak ada rasa atau keinginan untuk menjalankan apa yang disampaikan oleh alumni atau pembina.
- b. Adanya sebuah konsep dalam diri pengurus bahwa ilmu-ilmu atau tugas-tugas yang diperoleh dari sekolah formal lebih

⁹⁷ Zaenal Abidin Andi Satrianingsih, *FIKIH BERKAH (Memahami Hakikat Berkah untuk Meraih Keberkahan Hidup)*, 39.

⁹⁸ Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 75.

penting daripada ilmu atau tugas yang diperoleh dari organisasi, pengurus mempunyai anggapan bahwa ilmu dalam dunia organisasi tidak bisa digunakan dalam persaingan dunia kerja. Dengan adanya pemikiran inilah pengurus sering mengabaikan akan bimbingan yang ada organisasi.

- c. Malas, pengurus enggan mengerjakan sesuatu atau melaksanakan sesuatu yang diberikan oleh alumni atau pembina. Hal atau sebab yang menjadikan malas itu sendiri dipengaruhi oleh dalam diri mereka masing-masing dan lingkungan pertemanan mereka.
- d. Lingkungan. Lingkungan bisa menjadi salah satu faktor yang sangat dominan dalam keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan. Faktor lingkungan seperti teman yang kurang baik dan selalu mengajak dalam kegiatan atau hal negatif menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan bimbingan kegamaan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan di PAC IPNU IPPNU Kota Kudus.

